

# Edukasi Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Penggunaan Media Sosial Sebagai Bentuk Persiapan Menghadapi Revolusi Industri 5.0

Sukrina Herman<sup>1\*</sup>, Azhar Badriyyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Pendidikan Indonesia Garut

sukrina@institutpendidikan.ac.id

## Abstrak

Di era perkembangan teknologi, ide-ide teknis dapat dimulai dari ide sederhana dan berubah menjadi bisnis besar yang berdampak pada jutaan orang. Berbeda dengan masa lalu dimana ide hanya muncul di laboratorium. Kemajuan teknologi telah merambah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan, penjualan, belanja, hiburan, bahkan konsumsi media. Contoh ilustrasinya adalah penggunaan ponsel pintar untuk mengakses jejaring sosial, yang terkadang sulit dikendalikan atau diatasi, terutama di kalangan anak-anak saat ini. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk memberikan pemahaman, penyadaran dan edukasi tentang pentingnya peran orang tua dalam membimbing anak dalam memanfaatkan jejaring sosial, sebagai persiapan menghadapi revolusi industri Industri 5.0. Inisiatif ini mencakup kolaborasi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pakar digital. Dengan menggunakan metode seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab, lokakarya ini menggunakan presentasi dan demonstrasi video untuk menyoroti ancaman AI. Usai pemberian materi, dilakukan interaksi dan pemberian hadiah mengapresiasi partisipasi PKM. Hasil penelitian menunjukkan respon antusias dari masyarakat Desa Kertajaya yang mencerminkan kesediaan mereka untuk aktif memantau penggunaan smartphone dan media sosial di masa depan, terutama yang berkaitan dengan anak-anak. Hal ini mencerminkan langkah yang menjanjikan menuju peningkatan kesadaran dan pendidikan masyarakat tentang dampak kemajuan teknologi.

**Kata Kunci:** Edukasi, Media Sosial, Revolusi 5.0

## Abstract

*Era of technological advancement, technical ideas can start from simple concepts and transform into large businesses that impact millions of people. This is different from the past when ideas only emerged in laboratories. Technological progress has infiltrated many aspects of human life, including education, sales, shopping, entertainment, and even media consumption. An illustrative example is the use of smartphones to access social networks, which can sometimes be challenging to control, especially among children today. The Community Service Program (PKM) aims to provide understanding, awareness, and education on the crucial role of parents in guiding children's use of social networks as preparation for the Industry 5.0 revolution. This initiative involves collaboration with village officials, community leaders, and digital experts. Using methods such as lectures, discussions, and Q&A sessions, the workshop utilizes presentations and video demonstrations to highlight AI threats. After the material presentation, interaction and prize distribution commend participation in the PKM. The research results indicate enthusiastic responses from the Kertajaya Village community, reflecting their willingness to actively monitor smartphone and social media usage in the future, especially concerning children. This reflects a promising step toward increased awareness and public education about the impact of technological advancements.*

**Keywords :** Education, Social Media, Revolution 5.0

## I. PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda yang tumbuh di era digital (Riskiono et al., 2020). Menghadapi revolusi industri 5.0 yang semakin dominan, penting untuk dipahami bahwa anak-anak sebagai penerus masa depan harus dipersiapkan dengan baik dalam memanfaatkan jejaring sosial. Revolusi Industri 5.0 merupakan fenomena yang telah mengubah secara fundamental cara dunia beroperasi. Pergeseran ini bukan hanya dalam hal teknologi, tetapi juga dalam cara kita berkomunikasi, bekerja, dan belajar. Di bawah payung Revolusi Industri 5.0, teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan otomatisasi telah memengaruhi setiap aspek kehidupan kita (Lase, 2019; Sofiasyari et al., 2019). Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana dapat mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi perubahan yang sedang berlangsung ini. Salah satu revolusi industri 5.0 yaitu penggunaan media sosial yang sangat tinggi digunakan oleh kalangan Masyarakat (Lasurital, S.L, et al. 2022).

Konteks penelitian ini berasal dari kesadaran akan dampak signifikan media sosial terhadap tumbuh kembang anak. Media sosial, sebagai salah satu aspek penting dari dunia digital, telah menjadi komponen integral dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan anak-anak dan remaja (Bahri, 2022). Ada beberapa penelitian yang menjelaskan tingkat penggunaan gadget diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Susianti terhadap 53 responden, menyatakan bahwa penggunaan gadget paling normal <60 menit hari sekitar 62,3% responden, frekuensi peling normal sebanyak 833,1% dan perkembangan sosial sebanyak 50,9% (Sujianti, 2018). Meskipun media sosial menawarkan berbagai manfaat, penggunaan yang tidak terkendali atau berlebihan dapat menghadirkan risiko serius, termasuk dampak negatif pada kesehatan mental, kemampuan sosial yang terbatas, dan risiko keamanan online, kerusakan otak ingin mencoba meniru apa yang ditonton mereka serta kerusakan mental (Hadinata et al., 2021).

Orang tua memiliki peran sentral dalam membimbing anak-anak mereka dalam menghadapi dinamika perubahan ini. Mereka memiliki tanggung jawab penting untuk memberikan edukasi tentang penggunaan media sosial yang bijak, memahami risiko yang ada, dan memaksimalkan manfaatnya. Orang tua juga harus memastikan bahwa anak-anak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung dan bergerak cepat (Widhi et al., 2023). Ada beberapa penelitian yang menjelaskan bahwa anak – anak sudah bisa menggunakan smartphone sebelum mereka berbicara (Kusuma A, et al. 2022). Adapun penelitian yang menjelaskan anak usia 2 tahun sudah terbiasa menggunakan smartphone untuk bermain game, membuka YouTube sebelum mereka bisa menuliskan kalimatnya pada smartphone (Anggraini & Maulidya, 2020).

Kecamatan Cibatu Desa Kertajaya, sebagai lokasi penelitian ini, mungkin memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang khas. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mendokumentasikan peran penting orang tua dalam mendidik anak-anak tentang penggunaan media sosial sebagai persiapan menghadapi Revolusi Industri 5.0 di wilayah ini.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa anak-anak cenderung terpapar berbagai konten di jejaring sosial tanpa pemahaman penuh, sehingga menimbulkan risiko bagi perkembangan kognitif dan perilaku

anak. Oleh karena itu, pendidikan tentang peran orang tua dalam membimbing anak dalam menggunakan jejaring sosial merupakan kebutuhan yang mendesak.

Tujuan pengabdian ini untuk memberikan wawasan tentang peran orang tua dalam membesarkan literasi digital anak sebagai persiapan menghadapi Revolusi Industri 5.0. Berdasarkan temuan penelitian terbaru, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pendidikan yang efektif, memastikan bahwa anak-anak dapat mengoptimalkan penggunaan jejaring sosial dengan cara yang positif dan aman. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk mendukung tumbuh kembang anak di era digital.

## II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan sosialisasi dan diskusi sebagai strategi utama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Cara ini dipilih agar informasi dapat tersampaikan secara efektif kepada masyarakat sekaligus mendorong partisipasi aktif mereka. Proses sosialisasi diawali dengan pemberian materi melalui presentasi Power Point. Pemaparan ini dirancang secara cermat untuk menjamin pemahaman yang baik dan mendalam. Materi yang disampaikan tidak hanya berisi informasi umum namun juga fokus pada literasi digital siswa. Hal ini sejalan dengan semangat Workshop Literasi Digital Mahasiswa KKN Kertajaya 2 di Institut Pendidikan Garut Indonesia.

Setelah pemaparan, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Tujuan dari lokakarya ini adalah memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengemukakan pendapat, bertanya dan berbagi pengalaman. Diskusi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang interaktif dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan literasi digital.

Dari segi pendanaan, kegiatan ini berhasil terlaksana berkat sponsorship Workshop Literasi Digital Mahasiswa KKN Kertajaya 2. Dana tersebut digunakan untuk penyediaan materi presentasi, fasilitas diskusi, serta kebutuhan teknis dan logistik lainnya. Ini menciptakan keberlanjutan kegiatan dan memastikan kualitas acara. Pada tanggal 29 Juli 2023, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pukul 10.00 WIB di Kantor Desa Kertajaya, Kecamatan Cibatu. Partisipasi aktif terlihat dari 200 orang peserta yang hadir, menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap isu literasi digital. Sasaran utama kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Kertajaya, Kecamatan Cibatu. Dengan berfokus pada komunitas lokal, tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap budaya digital, khususnya di kalangan pelajar.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi survei awal untuk menilai kebutuhan masyarakat, perencanaan yang matang untuk menyiapkan bahan dan strategi, serta otorisasi formal untuk melakukan kegiatan, mengidentifikasi waktu dan lokasi strategis, serta mengidentifikasi peserta yang harus melakukan berbagai pengabdian kepada masyarakat. Melalui serangkaian langkah, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya yaitu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan budaya digital masyarakat. Selain itu, interaksi langsung dengan masyarakat juga membuka kemungkinan diperolehnya umpan balik secara langsung, sebagai landasan untuk mengembangkan

---

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk menginvestigasi peran penting orang tua dalam mendidik anak-anak mereka terkait penggunaan media sosial sebagai persiapan menghadapi Revolusi Industri 5.0. Dalam mendeskripsikan hasil penelitian, penelitian ini merinci temuan utama yang diperoleh melalui pendekatan edukatif terhadap orang tua dan anak-anak mereka. Era sosial 5.0 pada anak tidak lepas dari perangkat mobile, membuat anak-anak menyukai perangkat mobile. Perangkat seluler berisi aplikasi seperti YouTube, Facebook dan aplikasi media sosial lainnya yang mengharuskan orang tua mengetahui dan memahami perannya di saat seperti ini (Lasurital, S. et all. 2022).

Referensi utama yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada karya-karya penelitian yang mendalam tentang peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak di era digital. Teori-teori psikologi perkembangan anak dan literatur literasi digital menjadi landasan teoretis yang memandu studi ini. Sebagai contoh, penelitian (Anggraeni, 2019; Kumala et al., 2019) menyoroti pentingnya pemahaman orang tua terhadap lingkungan digital dan dampaknya terhadap perkembangan sosial dan emosional anak-anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman anak dalam penggunaan media sosial. Interpretasi hasil tersebut didukung oleh pandangan (Osorio E., M, et al et all, 2021) yang menekankan bahwa orang tua yang terlibat aktif dalam membimbing anak-anaknya dalam menggunakan teknologi digital dapat membantu membentuk perilaku mereka menjadi positif dan memiliki moral yang baik saat online.

Dalam konteks Revolusi Industri 5.0, rancangan konsep ini bertujuan untuk membangun individu yang didasarkan pada pertimbangan etis (Suzana et al., 2021). Selain revolusi 5.0 ini menggambarkan bahwa anak-anak yang dididik secara efektif oleh orang tuanya lebih mungkin mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan yang timbul dari transformasi industri ini. Referensi utama yang merinci konsep Revolusi Industri 5.0, seperti karya Tri Rahmadi (2020), buku ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep kunci dalam Industri 5.0. Dengan bahasa yang jelas dan sederhana, pembaca akan mendapatkan pandangan komprehensif tentang tren dan teknologi yang membentuk masa depan.

Data statistik yang disajikan dalam penelitian ini, yang dapat disajikan dalam format tabel aktif, memberikan gambaran yang jelas tentang pemahaman anak-anak tentang etika online dan keamanan digital yang telah ditingkatkan melalui pendidikan orang tua. Penomoran tabel sesuai dengan urutan kutipan dalam teks, memastikan kelancaran pembacaan dan interpretasi.

Dalam menafsirkan hasil, penelitian ini menghubungkan hasil dengan referensi utama untuk memperkuat argumen dan memberikan pemahaman yang lebih dalam. Dengan merinci temuan-temuan ini dalam konteks literatur yang ada, kami dapat memastikan bahwa pendidikan orang tua tidak hanya relevan secara mikro tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas dalam mempersiapkan anak-anak menghadapi perubahan dramatis di dunia industri.

Akhir diskusi menyoroti pentingnya peran pendidikan orang tua dalam membimbing anak-anaknya menggunakan jejaring sosial sebagai langkah persiapan yang efektif menghadapi revolusi industri 5.0.

Dengan merinci temuan penelitian dan menafsirkannya dalam konteks literatur sekolah dasar, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana pendidikan keluarga dapat membentuk masa.

Adapun secara teknis Pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilakuakn oleh mahasiswa KKN Institut Pendidikan Indonesia Garut, yang dilatar belakangi masih banyak Masyarakat Desa Kertajaya yang belum memahami dan mengetahui bagaimana bentuk, jenis, cara serta peran orang tua dalam penggunaan media ssosial kedepannya. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan ini diberi judul” Edukasi Peran Orang Tua dalam Penggunaan Media Sosial Sebagai Bentuk Persiapan Menghadapi Revolusi 5.0”. Kegiatan ini telah terlaksanakan dengan lancar sehingga mendapatkan respon dari kepala desa kertajaya dan Masyarakat yang sangat positif. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 yang dibawakan oleh Narasumber: Sukrina Herman. Sosialisasi ini berlangsung di Aula Desa Kertajaya yang dihadiri oleh Bapak Kepala Desa, Ketua RW dan RT, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Desa Kertajaya 2, Supervisor Literasi Digital.

Tahap pertama yaitu kata sambutan dari Kepala Desa dan Supervisor KKN Literasi Digital untuk memberikan sepata dua kata terkait arahan serta pembukaan acara seminar Literasi Digital (gambar 1).



**Gambar 1.** Kata Sambutan dan Supervisor

Tahap kedua melakukan sosialisasi atau edukasi tentang peran orang tua terhadap anak dalam penggunaan media sosial. Adapun hal hal yang disampaikan dalam sosialisasi ini yaitu memberitahukan pengertian tentang teknologi, media sosial, jenis-jenis media sosial, ancaman dan peluang dari media sosial, jenis jenis kejahatan dalam media sosial, pentingnya pengawasan orang tua, 3 komponen utama dalam perkembangan teknologi, beserta contoh dari privasi dan keamanan data dalam penggunaan teknologi AI.

Seluruh peserta sangat berantusias dalam kegiatan edukasi ini dengan memiliki rassa ingin tahu bagaimana pentingnya peran orang tua dalam penggunaan media sosial terhadap anak anak.



**Gambar 2.** Sosialisasi Edukasi Orang Tua Terhadap Media Sosial

Tahap ketiga melakukan sesi diskusi dan sesi tanya jawab. Dalam hal ini peserta bersemangat berdiskusi dan bertanya mengenai pentingnya pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial dan mengetahui gimana ancaman atau kejahatan dari media sosial (Gambar 3). Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan sangat baik dan pesertapun memberikan respon ingin tahu yang tinggi dari peserta.



**Gambar 3.** Melakukan Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Tahap keempat melakukan penyerahan cendera mata kepada peserta yang melakukan sesi tanya jawab ataupun sharing. Dalam pemberian cendera mata ini diberikan kepada 3 peserta yaitu 2 peserta yang melakukan sharing tentang penggunaan media sosial dan 1 (satu) peserta yang memberikan pertanyaan kepada narasumber (Gambar 4.).



**Gambar 4.** Melakukan Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Tahap terakhir pada acara kegiatan pengabdian Masyarakat ini yaitu adanya foto bersama dengan narasumber, peserta, dan mahasiswa KKN yang merupakan sebagai tanda telah selesai dan berjalan suksesnya acara kegiatan sosialisasi atau edukasi seminar literasi digital (Gambar 5.).



**Gambar 5.** Sesi Foto Bersama Perangkat Desa, Peserta dan Mahasiswa KKN

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian “Edukasi Peran Orang Tua Terhadap Anak dalam Penggunaan Media Sosial Sebagai Bentuk Persiapan Menghadapi Revolusi Industri 5.0” telah membawa dampak positif. Melalui metode sosialisasi dan diskusi, informasi tersampaikan secara efektif dengan presentasi Power Point dan sesi tanya jawab yang diikuti oleh 200 peserta di Kantor Desa Kertajaya Kecamatan Cibatu pada tanggal 29 Juli 2023 terbukti menjadi investasi yang membangkitkan antusiasme masyarakat terhadap literasi digital. Fase operasional, mulai dari investigasi awal hingga implementasi, menciptakan kerangka kerja yang



terstruktur dan efektif. Hasil kegiatan yang didukung dengan referensi-referensi penting tersebut menggambarkan dampak positif peran pendidikan orang tua terhadap anak dalam menghadapi revolusi industri 5.0.

Kesimpulan ini menekankan relevansi upaya pendidikan terhadap peran orang tua dalam membentuk budaya digital masyarakat, yang merupakan langkah penting dalam menghadapi perubahan global di era industri yang semakin maju. Kegiatan ini benar-benar berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi tantangan era digital yang kompleks.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada Kepala desa, perangkat Desa Kertajaya, Masyarakat, dan mahasiswa KKN yang telah berantusias dan berupaya dalam terselenggaranya acara seminar literasi digital ini. Selain itu ucapan Terimakasih Kepada Pihak Komimfo Garut, Kampus Institut Pendidikan Indonesia Garut dan kecamatan Cibatu yang telah mendukung terselenggaranya acara Pengabdian Masyarakat ini dengan baik dan sukses.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan tentang Dampak Gadget bagi Kesehatan terhadap Perilaku Penggunaan Gadget pada Siswa SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin,”. *Faletehan Health Journal*, 6(2), 65.
- Anggraini, T., & Maulidya, E. N. (2020). Dampak paparan pornografi pada anak usia dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 45–55.
- Bahri, S. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga di Era Pasca Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(1), 425–435.
- Hadinata, A. B., Mumtaz, M., & Ginting, M. I. A. (2023). Sosialisasi Ancaman Bahaya Narkolema Kepada Masyarakat Desa Padang Cermin Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 21–31
- Kumala, A. M., Ani Margawati, & Rahadiyanti, A. (2019). Hubungan antara Durasi Penggunaan Alat Elektronik (Gadget), Aktivitas Fisik, Pola Makan dan Status Gizi pada Remaja Usia 13-15 Tahun. *Journal of Nutrition College*, 8(2), 73–80.
- Kusuma, A., et al. (2022). Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Anak Usia 4-6 tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan (Aisyah)*. Volume 7. P, 123-128
- Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi 4.0. *Sunderman: Jurnal Ilmiah Teologi Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 12(2), 28-43
- Lasurital S., et al. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. Volume 3, No , 33-105



- 
- Osorio, E. M., et al. (2021). Parents' Acceptance of Educational Technology: Lessons From Around the World. *Educational Psychology*. Volume 12.
- Puspita, Y., Fitriani, Y., Astuti, S., & Novianti, S. (2020). Selamat tinggal revolusi industri 4.0, selamat datang revolusi industri 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*
- Rachmadi, Tri. 2020. "Bersiap Menghadapi Industri 5.0". TIGA Ebook. Lampung;
- Riskiono, S. D., Susanto, T., & ... (2020). Augmented reality sebagai Media Pembelajaran Hewan Purbakala. *Kreatif: Jurnal Teknik*.  
<https://scholar.archive.org/work/vfignwl6jncw5ec5g3taeyjg54/access/wayback/http://ejournal.uik>
- Sujiati. (2018). Hubungan Lama Dan Frekuensi Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di Tk Islam Al Irsyad 01 Cilacap. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 54–65.
- Suzana, Y., Jayanto, I., & Farm, S. (2021). Teori belajar & pembelajaran. *Literasi Nusantara*
- Widhi B., A., Susilowati D., et al. (2023). Peran pendidikan dalam Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 menuju Era Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Pengabdian dan Pembedayaan Masyarakat*, 4(1), 63-72